

**PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR EKONOMI TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 1 PALELEH BARAT
KABUPATEN BUOL**

Faradila aprilia langi¹, Roy Hasiru², Fatmawati Damiti³, Radia Hafid⁴, Agil Bahsoan⁵

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

²⁻⁵Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

Email:faradilaaprilialangi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas X dengan jumlah sampel sebanyak 37 responden. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 93,6% menunjukkan bahwa variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan bahan ajar ekonomi, sedangkan 6,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan penelitian menegaskan bahwa penggunaan bahan ajar yang sistematis, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan pemahaman konsep ekonomi, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta capaian hasil belajar yang lebih optimal.

Kata Kunci: Bahan Ajar Ekonomi, Hasil Belajar, Pembelajaran Ekonomi.

Abstract

This study aims to determine the effect of the use of economics teaching materials on the learning outcomes of tenth-grade students at SMA Negeri 1 Paleleh Barat, Buol Regency. This study employed a quantitative approach using a survey method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 37 respondents. Data collection techniques included observation, questionnaires, and documentation. Data analysis was conducted using simple linear regression with IBM SPSS. The results showed that the use of economics teaching materials had a positive and significant effect on students' learning outcomes. The coefficient of determination was 93.6%, indicating that students' learning outcomes could be explained by the use of economics teaching materials, while the remaining 6.4% was influenced by other variables not examined in this study. These findings emphasize that systematic, attractive, and student-centered teaching materials can improve students' conceptual understanding, learning engagement, and academic achievement.

Keywords: Economics Teaching Materials, Learning Outcomes, Economics Learning.

Pendahuluan

Pendidikan berperan sebagai katalisator fundamental untuk membina tenaga kerja yang kompetitif serta adaptif dalam masyarakat yang semakin terhubung serta terglobalisasi. Pendidikan membekali individu dengan keterampilan, pengetahuan, serta kompetensi penting

yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan finansial modern. Meskipun terdapat kemajuan substansi serta inovasi berkelanjutan dalam metodologi pendidikan, tingkat keterampilan murid Indonesia masih tertinggal dari rata-rata kinerja negara-negara OECD. Kesenjangan ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak akan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar, relevansi kurikulum, serta metodologi pengajaran. Mengatasi tantangan ini sangat penting untuk memastikan murid memperoleh kompetensi yang dibutuhkan untuk berpartisipasi aktif dalam pasar tenaga kerja global serta untuk mendorong pembangunan nasional.

Pemanfaatan multimedia interaktif secara efisien dalam sumber daya pendidikan secara substansi meningkatkan keterlibatan murid dengan mendorong partisipasi aktif serta merangsang minat terhadap materi pelajaran. Selain itu, integrasi tersebut memfasilitasi beragam gaya belajar, meningkatkan wawasan melalui rangsangan visual serta auditori, serta mendorong keterampilan berpikir kritis. Akibatnya, kemajuan ini mengarah pada peningkatan hasil belajar, termasuk retensi informasi yang lebih baik, peningkatan motivasi, serta wawasan yang lebih mendalam tentang konsep-konsep kompleks, maka berkontribusi pada kualitas keseluruhan pengalaman pendidikan.

Damiti & Koniyo (2026) Hasil pendidikan yang efisien sangat dipengaruhi oleh pemilihan strategi pengajaran yang tepat, tingkat motivasi siswa, serta ketersediaan sumber daya pendidikan berkualitas tinggi. Ketika metode pendidikan yang tepat digunakan, seperti teknik pendidikan aktif serta pendidikan berdiferensiasi, murid lebih cenderung mencapai wawasan yang lebih mendalam serta retensi pengetahuan. Motivasi memainkan peran penting dalam menumbuhkan ketekunan, usaha, serta keterlibatan, maka memfasilitasi kinerja akademik yang lebih baik. Lebih lanjut, integrasi sumber daya pendidikan canggih, termasuk alat-alat inovatif seperti Kecerdasan Buatan (AI), telah mengubah lanskap pendidikan dengan menawarkan pengalaman edukasi yang dipersonalisasi, umpan balik langsung, serta konten adaptif. Kemajuan teknologi ini berfungsi untuk meningkatkan aktivitas serta keterlibatan siswa, membuat pendidikan lebih interaktif serta responsif terhadap kebutuhan individu. Akibatnya, kombinasi pendekatan pedagogis yang efektif, murid yang termotivasi, serta sumber daya mutakhir berkontribusi pada peningkatan hasil akademik serta lingkungan pendidikan yang lebih dinamis serta inklusif.

Hasil pembelajaran, yang mencakup penguasaan di seluruh ranah kognitif, afektif, serta psikomotor, berfungsi sebagai indikator penting prestasi siswa. Hasil pendidikan memberikan penilaian komprehensif tentang pengetahuan yang diperoleh, perubahan perilaku, sikap yang dikembangkan, serta keterampilan yang dicapai melalui proses pendidikan. Dengan mendefinisikan hasil pendidikan ini secara eksplisit, pendidik dapat secara efisien mengevaluasi sejauh mana murid telah mencapai kompetensi yang diinginkan serta pertumbuhan secara keseluruhan.

Pendidikan finansial yang efisien sangat bergantung pada materi pengajaran yang terorganisir dengan baik serta motivasi siswa. Namun, beberapa tantangan menghambat hasil pendidikan yang optimal, termasuk wawasan konseptual yang terbatas tentang prinsip-prinsip ekonomi, kurangnya motivasi untuk terlibat dengan topik-topik yang kompleks, serta kelangkaan sumber daya seperti buku teks, teknologi, serta akses ke alat pendidikan tambahan. Hambatan-hambatan ini dapat secara substansi menghambat kemampuan murid untuk memahami konsep-konsep finansial mendasar, menerapkan keterampilan analitis, serta

mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk keberhasilan akademis serta literasi finansial di dunia nyata. Mengatasi masalah-masalah ini sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pendidikan secara keseluruhan dalam bidang ekonomi.

Kebutuhan untuk meningkatkan hasil edukasi finansial di pendidikan menengah muncul dari tantangan berkelanjutan dalam memberikan pendekatan pedagogis yang efisien serta berpusat pada siswa, serta memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah akademis serta dunia nyata yang kompleks. Kebutuhan ini mendasari motivasi untuk melakukan penelitian empiris yang menyelidiki pengaruh berbagai bahan ajar terhadap prestasi akademik serta wawasan murid kelas X di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. Studi semacam ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya pengajaran optimal yang dapat menumbuhkan wawasan yang lebih dalam, keterlibatan, serta pemikiran kritis, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan standar pendidikan serta persiapan yang lebih baik untuk mengejar pendidikan akademis di masa depan.

Penggunaan sumber daya pendidikan yang dipilih serta disesuaikan secara cermat agar selaras dengan karakteristik individu murid secara substansi meningkatkan efektivitas pendidikan. Materi yang disesuaikan tersebut mendorong transfer pengetahuan yang lebih efektif, memperkuat interaksi siswa-pengajar, serta mendorong perilaku edukasi mandiri, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan prestasi akademik serta wawasan materi pelajaran yang lebih mendalam. Pendekatan strategis ini memastikan bahwa beragam kebutuhan peserta didik terpenuhi secara memadai dalam proses pendidikan.

Meskipun telah terjadi peningkatan substansi dalam ketersediaan materi pengajaran digital serta sumber daya interaktif dalam kerangka Kurikulum Independen, pemanfaatannya yang efisien masih belum memadai, terutama di lingkungan pendidikan non-perkotaan. Kurangnya pemanfaatan ini mengakibatkan berkurangnya keterlibatan murid serta menghambat pencapaian hasil edukasi yang optimal. Berbagai faktor berkontribusi pada kesenjangan ini, termasuk infrastruktur teknologi yang terbatas, kurangnya pelatihan guru, serta kurangnya akses terhadap perangkat di sekolah-sekolah pedesaan serta terpencil. Mengatasi tantangan-tantangan ini sangat penting untuk memastikan kesempatan pendidikan yang adil serta untuk meningkatkan kinerja murid secara keseluruhan di berbagai wilayah geografis.

Penelitian ini mengkaji dampak penggunaan sumber daya pengajaran finansial berkualitas tinggi terhadap peningkatan prestasi akademik murid kelas 10 di SMA Negeri 1 Paleleh Barat, Kabupaten Buol. Studi ini bertujuan untuk mengetahui apakah integrasi bahan ajar yang efisien dapat secara substansi meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta hasil edukasi murid secara keseluruhan dalam pendidikan ekonomi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Calvin Indwi Saputri (2022) menunjukkan bahwa bahan ajar modul elektronik secara substansi memengaruhi hasil edukasi murid dalam mata pelajaran finansial di SMA Negeri 20 Palembang. Studi ini menyoroti efektivitas sumber daya digital dalam meningkatkan prestasi pendidikan. Namun, penelitian saat ini berbeda dari penelitian sebelumnya dengan menekankan penggunaan bahan ajar konvensional yang lebih tradisional daripada modul elektronik. Selain itu, penelitian ini berlokasi di daerah geografis terpencil yang ditandai dengan kendala teknologi yang signifikan, yang menghadirkan tantangan serta keterbatasan unik untuk penyampaian pembelajaran. Fokus ini menawarkan wawasan berharga tentang efektivitas serta adaptabilitas alat ajar konvensional di daerah yang kurang

terlayani. Dengan meneliti variabel-variabel ini, penelitian ini berkontribusi pada wawasan yang lebih luas tentang strategi pendidikan yang sesuai untuk lingkungan yang beragam, khususnya di mana infrastruktur teknologi mungkin tidak memadai, maka memperkaya pengetahuan yang ada dalam penelitian pendidikan.

Penelitian empiris sangat penting untuk memahami secara komprehensif pengaruh materi pengajaran finansial terhadap prestasi akademik murid kelas 10 di Kabupaten Buol, dengan fokus khusus pada SMA Negeri 1 Paleleh Barat. Literatur terkini menunjukkan adanya kesenjangan yang substansi dalam studi spesifik wilayah yang mengevaluasi bagaimana berbagai sumber daya pendidikan memengaruhi hasil edukasi murid di wilayah ini. Melakukan penelitian semacam ini akan memberikan wawasan berharga tentang efektivitas materi pengajaran yang ada, mengidentifikasi area potensial untuk peningkatan kurikulum, serta memberikan informasi kepada pendidik serta pembuat kebijakan tentang strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan serta wawasan murid dalam ekonomi. Selain itu, wawasan tentang konteks sosial-ekonomi serta budaya yang unik di Kabupaten Buol sangat penting, karena faktor-faktor ini dapat memengaruhi pengalaman serta hasil edukasi siswa. Dengan menganalisis secara sistematis hubungan antara kualitas serta relevansi materi pengajaran serta prestasi akademik siswa, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengembangan intervensi pendidikan yang disesuaikan serta responsif terhadap kebutuhan regional. Pada akhirnya, penelitian ini akan mengisi kesenjangan penting dalam pengetahuan yang ada, menawarkan rekomendasi berbasis bukti yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pengajaran finansial serta meningkatkan standar pendidikan di SMA Negeri 1 Paleleh Barat serta lembaga serupa di wilayah tersebut.

Penelitian ini berupaya mengevaluasi pengaruh bahan ajar finansial terhadap prestasi akademik murid kelas 10 di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. Dengan meneliti aspek teoritis serta praktis, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan tentang sumber daya pendidikan yang efisien dalam pendidikan ekonomi. Temuan diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana berbagai bahan ajar memengaruhi hasil edukasi siswa, maka dapat membantu pendidik dalam memilih serta mengembangkan alat pendidikan yang tepat. Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk mendukung peningkatan strategi pengajaran finansial serta mendorong lingkungan edukasi yang lebih efisien bagi murid di sekolah menengah atas.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Paleleh Barat, Kabupaten Buol. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti terdiri atas penggunaan bahan ajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Dokumen penelitian menjelaskan bahwa penelitian menggunakan survei kuantitatif untuk mengidentifikasi hubungan antara pemanfaatan bahan ajar dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Paleleh Barat, Kabupaten Buol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Paleleh Barat yang berjumlah 37 siswa, terdiri atas kelas X Ki Hajar sebanyak 18 siswa dan kelas X Kartini sebanyak 19 siswa. Sampel penelitian berjumlah 37 responden. Pemilihan sampel tersebut mengacu pada Sugiyono (2017:81), sebagaimana tercantum dalam dokumen

penelitian, yang menjelaskan bahwa sampel digunakan untuk mewakili karakteristik populasi yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara nonpartisipan untuk memperoleh data mengenai penggunaan bahan ajar dan proses pembelajaran tanpa keterlibatan langsung peneliti dalam kegiatan yang diamati, sebagaimana merujuk pada Sugiyono (2015:204). Selanjutnya, kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai penggunaan bahan ajar dan hasil belajar. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan profil siswa dan kondisi kelembagaan sekolah. Sebelum data dianalisis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Dalam dokumen penelitian, reliabilitas dikaitkan dengan Mustafa (2009) dan pengujiannya menggunakan koefisien Alpha Cronbach sebagaimana dirujuk dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji t , dan koefisien determinasi (R^2). Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel penggunaan bahan ajar (X) terhadap hasil belajar (Y). Dalam dokumen, persamaan regresi sederhana merujuk pada Yunus (2011:35). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel penggunaan bahan ajar terhadap perubahan atau variasi hasil belajar siswa. Dalam dokumen penelitian, perhitungan koefisien determinasi menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$ dengan rujukan Sugiyono (2017:216). Selanjutnya, uji t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui apakah penggunaan bahan ajar secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, seluruh tahapan analisis tersebut digunakan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas Instrumen

Validitas Variabel Penggunaan Bahan Ajar finansial (X)

Tabel tersebut menyajikan hasil uji validitas untuk koefisien korelasi momen produk Pearson yang diterapkan pada instrumen yang mengukur variabel Penggunaan Bahan Ajar Ekonomi, yang menunjukkan akurasi serta reliabilitas instrumen tersebut.

No.	Item Pertanyaan	R <i>hitung</i>	R <i>table</i>	Kriteria
1.	Item1	0.739	0.325	Valid

2.	Item2	0.613	0.325	Valid
3.	Item3	0.806	0.325	Valid
4.	Item4	0.725	0.325	Valid
5.	Item5	0.671	0.325	Valid
6.	Item6	0.751	0.325	Valid
7.	Item7	0.714	0.325	Valid
8.	Item8	0.751	0.325	Valid
9.	Item9	0.822	0.325	Valid
10.	Item10	0.727	0.325	Valid
11.	Item11	0.726	0.325	Valid
12.	Item12	0.782	0.325	Valid
13.	Item13	0.810	0.325	Valid
14.	Item14	0.868	0.325	Valid
15.	Item15	0.620	0.325	Valid
16.	Item16	0.821	0.325	Valid
17.	Item17	0.535	0.325	Valid
18.	Item18	0.718	0.325	Valid
19.	Item19	0.696	0.325	Valid
20.	Item20	0.829	0.325	Valid

Validitas Variabel Hasil edukasi murid (Y)

Tabel yang disediakan mengilustrasikan hasil pengujian validitas yang dilakukan pada instrumen model momen produk Pearson yang dirancang khusus untuk menilai variabel Hasil edukasi Mahasiswa.

No.	Item Pertanyaan	R <i>hitung</i>	R <i>table</i>	Kriteria
1.	Item1	0.665	0.325	Valid
2.	Item2	0.724	0.325	Valid
3.	Item3	0.666	0.325	Valid
4.	Item4	0.770	0.325	Valid
5.	Item5	0.748	0.325	Valid
6.	Item6	0.854	0.325	Valid
7.	Item7	0.735	0.325	Valid
8.	Item8	0.814	0.325	Valid
9.	Item9	0.646	0.325	Valid
10.	Item10	0.549	0.325	Valid
11.	Item11	0.782	0.325	Valid

12.	Item12	0.688	0.325	Valid
13.	Item13	0.766	0.325	Valid
14.	Item14	0.648	0.325	Valid
15.	Item15	0.745	0.325	Valid
16.	Item16	0.721	0.325	Valid
17.	Item17	0.706	0.325	Valid
18.	Item18	0.825	0.325	Valid
19.	Item19	0.749	0.325	Valid
20.	Item20	0.806	0.325	Valid
21.	Item21	0.580	0.325	Valid
22.	Item22	0.767	0.325	Valid
23.	Item23	0.677	0.325	Valid

Penilaian validitas menunjukkan bahwa semua item yang berkaitan dengan variabel X (Penggunaan Bahan Ajar Ekonomi) serta Y (Hasil edukasi Mahasiswa) menunjukkan bobot R yang melampaui ambang batas kritis yang ditentukan dalam tabel R. Temuan ini menegaskan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas konstruk yang memadai, memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut secara andal serta akurat menangkap variabel yang dimaksud tanpa kesalahan pengukuran yang signifikan.

Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Ket
1.	Penggunaan Bahan Ajar finansial (X)	0.956	0,600	<i>Reliabel</i>
2.	Hasil edukasi murid (Y)	0.761	0,600	<i>Reliabel</i>

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan bahwa semua item yang berkaitan dengan variabel X (Penggunaan Bahan Ajar Ekonomi) serta Y (Hasil edukasi Mahasiswa) menunjukkan koefisien alpha Cronbach yang tinggi. bobot yang tinggi ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran untuk kedua variabel tersebut memiliki konsistensi internal serta reliabilitas yang kuat, maka menjamin keandalan data yang dikumpulkan untuk analisis serta interpretasi selanjutnya.

Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Data

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengevaluasi apakah residual dari analisis regresi mengikuti distribusi normal, sebuah asumsi penting untuk memastikan validitas serta reliabilitas inferensi statistik model regresi serta kekokohan secara keseluruhan.

**Tabel 4.7 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,97159403
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,352
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, yang menghasilkan tingkat signifikansi 1,000, menunjukkan bahwa residual dalam dataset sesuai dengan distribusi normal. bobot signifikansi yang mendekati 1,000 biasanya menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan yang substansi secara statistik dari normalitas, maka mendukung asumsi bahwa residual terdistribusi secara normal. Normalitas ini merupakan prasyarat penting untuk banyak analisis statistik parametrik, yang memastikan validitas prosedur inferensi selanjutnya. Akibatnya, residual data memenuhi syarat yang diperlukan untuk menerapkan berbagai model statistik yang mengasumsikan normalitas.

Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mempermudah prediksi variabel dependen melalui model regresi sederhana. Sebelum analisis, asumsi seperti normalitas serta homoskedastisitas diverifikasi untuk memastikan validitasnya. Prosedur analitis serta hasilnya dilakukan serta diperoleh menggunakan IBM SPSS versi 21.0, yang memberikan pendekatan sistematis untuk memahami hubungan antar variabel.

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	2,843	3,935		,723	,475
Bahan_Ajar	1,101	,049	,967	22,561	,000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah: $\hat{Y} = 2.843 + 1.101X$

Terdapat korelasi yang teramati antara peningkatan pemanfaatan materi pengajaran finansial serta peningkatan hasil edukasi siswa. Data empiris menunjukkan bahwa peningkatan satu persen dalam penggunaan sumber daya pendidikan ini berkorelasi dengan peningkatan sekitar 1.101 poin dalam prestasi edukasi yang terukur. Hubungan ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan materi pengajaran yang komprehensif dalam pendidikan finansial untuk mendorong wawasan serta kinerja akademik yang lebih baik di kalangan siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan strategis penggunaan sumber daya dapat berfungsi sebagai pendekatan pedagogis yang vital untuk mengoptimalkan efektivitas pendidikan, maka menekankan peran ketersediaan serta pemanfaatan sumber daya dalam membentuk jalur pendidikan yang sukses di bidang ekonomi.

Pengujian Hipotesis (uji t)

Setelah mendapatkan persamaan regresi yang diestimasi, uji t dilakukan untuk menilai validitas hipotesis statistik yang mendasarinya, dengan menentukan apakah koefisien regresi berbeda secara substansi dari nol atau nilai-nilai tertentu lainnya.

$H_0 : \beta = 0$ Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan ajar finansial (Variabel X) tidak berpengaruh secara substansi terhadap hasil edukasi murid (Variabel Y).

$H_1 : \beta \neq 0$ Pemanfaatan bahan ajar finansial (variabel X) memiliki dampak substansi terhadap hasil edukasi murid (variabel Y), yang menyoroti pentingnya kualitas sumber daya. Suatu hipotesis dianggap substansi secara statistik ketika bobot t yang dihitung melebihi atau sama dengan bobot t kritis tabel, maka membenarkan penolakan hipotesis nol (H_0) serta penerimaan hipotesis alternatif (H_1). Sebaliknya, jika bobot t berada di bawah ambang batas kritis, H_0 dipertahankan, serta H_1 ditolak.

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	,723	,475
Bahan_Ajar	22,561	,000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Statistik t yang dihitung adalah 22,561, disertai dengan bobot p sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa temuan tersebut substansi secara statistik serta kecil kemungkinannya disebabkan oleh variasi acak.

Tabel 4.9 Perbandingan Uji Signifikan

Taraf Signifikan α	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Nilai Signifikan	Kesimpulan
5%	22,561	2,030	0,000	Signifikan

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Bahan Ajar finansial memiliki dampak yang substansi terhadap hasil edukasi murid di SMA Negeri 1 Paleleh Barat, Kabupaten Buol. Uji statistik menghasilkan bobot t sebesar 22,561, yang melampaui bobot t kritis pada tingkat signifikansi 5%, menunjukkan adanya hubungan yang sangat substansi antara penggunaan bahan ajar serta prestasi akademik.

Analisis Korelasi

Koefisien korelasi Pearson berfungsi sebagai ukuran statistik untuk mengevaluasi kekuatan serta arah hubungan linier antara dua variabel—dalam konteks ini, pemanfaatan bahan ajar finansial (X) serta hasil edukasi murid (Y). Koefisien, yang dilambangkan sebagai r , berkisar dari -1 hingga +1, di mana bobot yang mendekati +1 menunjukkan hubungan linier positif yang kuat, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan bahan ajar dikaitkan dengan peningkatan hasil edukasi siswa. Sebaliknya, bobot yang mendekati -1 menyiratkan korelasi negatif yang kuat, yang berarti bahwa pemanfaatan yang lebih tinggi dapat berkorelasi dengan kinerja murid yang lebih rendah. bobot r yang mendekati nol menandakan tidak adanya hubungan linier antara variabel-variabel tersebut. Metrik ini sangat penting dalam penelitian pendidikan untuk mengidentifikasi potensi korelasi yang dapat memberikan informasi tentang strategi pengajaran serta pengembangan kurikulum.

Pedoman untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara dua variabel dikembangkan berdasarkan kriteria serta standar yang telah ditetapkan.

Tabel 4.10 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1,000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan, 2011

Nilai koefisien korelasi dihitung menggunakan IBM SPSS Statistics versi 21.0 untuk analisis data.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,967 ^a	,936	,934	3,01375

a. Predictors: (Constant), Bahan_Ajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Studi ini menunjukkan koefisien korelasi yang sangat tinggi sebesar 0,967 antara pemanfaatan bahan ajar finansial serta prestasi akademik murid di SMA Negeri 1 Paleleh Barat, Kabupaten Buol. Temuan ini menggarisbawahi dampak substansi dari penerapan sumber daya pengajaran yang efisien terhadap hasil edukasi murid dalam konteks pendidikan ini.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, yang dilambangkan sebagai r^2 , mengukur proporsi varians dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model statistik. Berkisar dari 0 hingga 1, bobot yang lebih tinggi menunjukkan hubungan prediktif yang lebih kuat, yang mengindikasikan bahwa proporsi variabilitas hasil yang lebih besar dijelaskan oleh prediktor. Nilai R-squared yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan proporsi variabilitas yang lebih besar yang diamati pada variabel dependen. Metrik ini berfungsi sebagai indikator daya penjelas model, dengan bobot yang lebih tinggi menunjukkan kesesuaian yang lebih baik dengan data serta representasi yang lebih akurat dari hubungan antara variabel independen serta dependen.

Tabel 4.9 : Koefisien Determinasi X terhadap Y

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.967	0.936	0.064

Nilai R-squared sebesar 0,936 menunjukkan bahwa sekitar 93,6% varians dalam Hasil edukasi di SMA Negeri 1 Paleleh Barat dapat dikaitkan dengan penggunaan Bahan Ajar Ekonomi. Sebaliknya, 6,4% variabilitas dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan di luar cakupan analisis ini, yang menyoroti dampak substansi bahan ajar tersebut terhadap prestasi siswa.

Pembahasan

Studi empiris menunjukkan bahwa penerapan materi pengajaran finansial khusus secara substansial meningkatkan hasil edukasi murid di lembaga pendidikan. Secara khusus, di SMA Negeri 1 Paleleh Barat, temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya pendidikan ini menyumbang sekitar 93,6% dari varians yang diamati dalam prestasi akademik siswa. Hal ini menunjukkan korelasi yang kuat antara penerapan materi pengajaran yang disesuaikan serta peningkatan pemahaman, keterlibatan, serta prestasi keseluruhan dalam mata pelajaran ekonomi. Persentase variasi yang dijelaskan yang tinggi menggarisbawahi peran penting yang dimainkan oleh alat pendidikan yang dirancang dengan baik dalam memfasilitasi lingkungan edukasi yang efektif. Lebih lanjut, hasil ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan materi pengajaran yang komprehensif serta relevan secara kontekstual ke dalam kurikulum untuk mengoptimalkan hasil pendidikan. Oleh karena itu, pendidik serta pembuat kebijakan harus memprioritaskan pengembangan serta penyebaran sumber daya tersebut untuk mendorong keunggulan akademik serta memastikan bahwa murid memperoleh keterampilan serta pengetahuan yang diperlukan dalam bidang ekonomi.

Materi pendidikan yang terstruktur dengan baik adalah sumber daya yang terorganisir secara sistematis serta dirancang untuk mendorong pendidikan mandiri di kalangan siswa. Materi ini memungkinkan peserta didik untuk memahami konsep secara mandiri dengan memberikan penjelasan yang jelas, urutan yang logis, serta visual yang mendukung. Pengorganisasian seperti ini tidak hanya meningkatkan efektivitas keseluruhan proses pendidikan tetapi juga meningkatkan kemungkinan murid untuk mencapai hasil akademik yang baik. Pendekatan ini sejalan dengan teori Prastowo (2021), yang menekankan pentingnya materi pendidikan yang koheren serta tersusun dengan cermat dalam mengoptimalkan pengalaman edukasi serta mendorong keberhasilan siswa.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa materi pengajaran finansial mencapai skor rata-rata 4,00, yang menunjukkan bahwa materi tersebut secara luas dianggap memuaskan serta merupakan komponen penting untuk memfasilitasi pendidikan yang efektif. Peringkat ini mencerminkan pentingnya materi tersebut dalam mendukung kualitas pengajaran serta meningkatkan wawasan murid tentang konsep ekonomi. Penilaian positif ini menggarisbawahi bobot yang diberikan pada sumber daya pengajaran yang komprehensif serta dirancang dengan baik dalam proses pendidikan, menyoroti perannya dalam mempromosikan keberhasilan akademik dalam bidang ekonomi.

Indikator yang menilai ketersediaan bahan ajar diberi skor sedang sebesar 3,96, yang mencerminkan tantangan berkelanjutan dalam memastikan penyediaan sumber daya pendidikan yang mudah diakses secara konsisten. Ukuran ini menggarisbawahi keterbatasan yang terus dihadapi oleh lembaga pendidikan dalam menyediakan bahan-bahan penting yang mendukung pendidikan murid yang efektif, baik di lingkungan kelas maupun di lingkungan tambahan. Skor sedang menunjukkan bahwa meskipun beberapa sumber daya tersedia, masih ada ruang yang substansi untuk perbaikan dalam distribusi, aksesibilitas, serta kelengkapan sumber daya. Mengatasi kekurangan ini sangat penting untuk mendorong lingkungan edukasi yang adil yang mengakomodasi beragam kebutuhan murid serta meningkatkan hasil pendidikan secara keseluruhan.

Sumber daya pendidikan finansial memperoleh peringkat kesesuaian rata-rata 3,98, yang mencerminkan keselarasan yang kuat dengan kompetensi esensial serta tujuan pendidikan. Skor tinggi ini menunjukkan bahwa materi tersebut secara efisien memfasilitasi wawasan komprehensif murid tentang prinsip-prinsip finansial fundamental. Akibatnya, materi tersebut berfungsi sebagai alat yang berharga dalam menumbuhkan wawasan yang terstruktur serta koheren tentang konsep-konsep finansial yang kompleks, maka meningkatkan hasil pendidikan secara keseluruhan. Mahasiswa secara konsisten memberikan penilaian positif terhadap kemudahan penggunaan serta penerapan kontekstual materi pembelajaran, menunjukkan bahwa sumber daya ini dianggap mudah diakses serta selaras dengan skenario dunia nyata. Persepsi tersebut berkontribusi secara substansi terhadap relevansi serta kepraktisan pendidikan ekonomi, maka mendorong peningkatan keterlibatan serta pemahaman. Evaluasi positif ini menggarisbawahi pentingnya merancang konten pendidikan yang mudah dipahami serta bermakna secara kontekstual untuk meningkatkan hasil pendidikan secara keseluruhan di bidang ekonomi.

Materi pengajaran yang menarik serta memiliki daya tarik visual yang baik, yang memperoleh skor daya tarik visual rata-rata 4,01 serta dikategorikan sebagai baik, berpotensi untuk secara substansi meningkatkan perhatian siswa, menumbuhkan minat yang lebih besar

terhadap materi pelajaran, mendorong partisipasi aktif, serta mengurangi rasa bosan selama pelajaran ekonomi. Hal ini menggarisbawahi pentingnya desain visual yang efisien dalam sumber daya pendidikan.

Indikator pemanfaatan materi pendidikan yang efektif—yang mencakup faktor-faktor seperti ketersediaan, kesesuaian, kemudahan penggunaan, daya tarik visual, serta relevansi kontekstual—merupakan elemen-elemen yang saling terkait serta secara substansi memengaruhi kualitas pengalaman pendidikan. Ketika indikator-indikator ini selaras serta dioptimalkan, terciptalah lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan keterlibatan serta wawasan siswa. Akibatnya, implementasi strategis materi tersebut berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, mendorong wawasan yang lebih mendalam serta retensi pengetahuan di berbagai lingkungan pendidikan.

Temuan studi ini mendukung kerangka teoritis Rusmono (2014), yang menyatakan bahwa hasil pendidikan mencakup ranah kognitif, afektif, serta psikomotor. Bukti empiris dari penelitian menunjukkan bahwa murid menunjukkan peningkatan wawasan prinsip-prinsip ekonomi, mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap mata pelajaran tersebut, serta menunjukkan kemampuan untuk menerapkan konsep finansial secara praktis. Peningkatan multidimensional ini secara kolektif menegaskan sifat komprehensif dari hasil pendidikan seperti yang diuraikan dalam model Rusmono. Sejumlah penelitian empiris, seperti yang dilakukan oleh Sugiarti (2013), Sari serta Pratiwi (2023), Pratama serta Wulandari (2022), serta Nursa'ban dkk. (2024), memberikan bukti yang meyakinkan bahwa penggunaan bahan ajar yang dirancang dengan baik memainkan peran penting dalam meningkatkan berbagai dimensi perkembangan siswa. Studi-studi ini secara konsisten menunjukkan bahwa sumber daya pendidikan yang efisien berkontribusi secara substansi untuk meningkatkan hasil edukasi siswa, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Temuan-temuan tersebut menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan materi yang komprehensif serta berlandaskan pedagogi yang baik ke dalam praktik pendidikan untuk memfasilitasi wawasan yang lebih dalam, mendorong pendidikan aktif, serta mendukung pengembangan keterampilan kognitif yang penting. Akibatnya, penyebaran bahan ajar secara strategis muncul sebagai komponen vital dalam memajukan tujuan pendidikan serta mengoptimalkan prestasi siswa.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar finansial yang dirancang dengan baik secara substansi meningkatkan prestasi akademik murid kelas X di SMA Negeri 1 Paleleh Barat, Kabupaten Buol. Hal ini menggarisbawahi pentingnya bagi pendidik untuk menciptakan sumber daya yang menarik, mudah dipahami, serta relevan secara kontekstual, maka memfasilitasi lingkungan edukasi yang lebih efektif. Bahan ajar yang disesuaikan tersebut sangat penting untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal serta menumbuhkan wawasan kritis murid terhadap konsep-konsep ekonomi.

Kesimpulan

Penggunaan bahan ajar ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol. Kontribusi penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 93,6%, sedangkan 6,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Guru disarankan untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih variatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik guna meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.

Daftar Pustaka

- Adip, W. (2022). Pentingnya pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran PKn. *JESS: Jurnal Education Social Science*, 2(1), 51–61. <https://doi.org/10.21274/eser.v2i1.6092>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. 13). Jakarta: Rineka Cipta. ISBN 979-518-018-5.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas* (Cet. 11). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ISBN: 979-8581-104-1.
- Djumingin, S., Juanda, & Tamsir, N. (2022). *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. ISBN 978-623-387-120-4.
- Emda, A. (2020). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ditinjau dari teori behaviorisme. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–108. DOI: <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Eva Nursa'ban, Ewisahrani, & Ulfa, M. (2024). Pengaruh bahan ajar pada mata pelajaran IPA SMP kelas VII dalam meningkatkan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(1), 32–40. DOI: <https://doi.org/10.56842/jpk.v1i01.257>.
- Gustarie, C., Hidayat, A., & Suherman, F. (2019). Pengaruh penggunaan bahan ajar modul terhadap ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *JP2EA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 21–29. <https://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/jp2ea/article/view/320>
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., Sudirman, S., & Dama, M. N. (2023). Pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.17904>.
- Mustafa, Z. E. (2009). *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. ISBN 978-979-756-547-3.
- Nawawi, H. (2006). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ISBN 978-979-420-064-3.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah. <https://eprints.umsida.ac.id/1607>
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press. ISBN 978-602-978-896-3.
- Pratama, A. R., & Wulandari, T. (2022). Efektivitas penggunaan modul ekonomi berbasis HOTS dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 88–102. 10.21067/jrpe.v5i2.4661.
- Puji Purnomo, & Palupi, M. S. (2016). Pengembangan tes hasil belajar matematika materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan untuk siswa kelas V. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, 20(2), 151–157. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/35681>

- Rusmono. (2014). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia. ISBN 978-979-450-665-3.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Ed. Revisi, Cet. 5). Jakarta: Rineka Cipta. ISBN 978-979-518-166-8.
- Sugiarti, L. (2013). Pengaruh bahan ajar terhadap kualitas hasil belajar materi konstruksi pola pada Prodi PKK Tata Busana. *Fashion and Fashion Education Journal*, 2(1), 48–54. DOI: <https://doi.org/10.15294/ffej.v2i1.2317>.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Ed. 2, Cet. 29). Bandung: Alfabeta. ISBN 979-8433-64-0.
- Waraulia, A. M. (2020). *Bahan Ajar: Teori dan Prosedur Penyusunan*. Madiun: UNIPMA Press. ISBN 978-602-0725-90-1.